

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Televisi merupakan media penyiaran dengan perkembangan sangat cepat di Indonesia, untuk tahun 2014 sudah mencapai belasan saluran televisi lokal maupun nasional yang dapat langsung ditonton secara gratis oleh masyarakat (Pratama, 2015: 1). Televisi adalah media pandang sekaligus media pendengar (audio-visual), yang dimana orang tidak hanya memandangi gambar yang ditayangkan televisi, tetapi sekaligus mendengar dan mencerna narasi dari gambar yang ditayangkan. Hal ini diperoleh dengan perantara yang dikatakan media (Badjuri, 2010: 39). Program televisi sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreatifitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut (Naratama, 2004: 63).

DAAI TV Sumatera Utara merupakan salah satu media elektronik yang ada di tengah kota yang mempunyai pengaruh besar dalam berbagai aspek di kehidupan masyarakat di jaman sekarang ini. DAAI TV Sumut mempunyai banyak program acara diantaranya Drama, *Kids*, *Feature & Documentary*, *Talkshow & Varietyshow*, *Motivation & Spiritual*, *Current Affairs & Magazine* dan sebagainya. Program Potret merupakan sebuah program *travel features* yang menceritakan tentang gambaran (potret) masyarakat, program Potret yang tayang setiap Senin pukul 19:30 Wib dan tayang ulang Jumat pukul 12:30 Wib,

Mengangkat kearifan budaya lokal dari sisi sejarah, lingkungan, kesehatan, pendidikan, *food culture* dengan nuansa *adventure*.

Feature merupakan jenis program acara berita yang membahas satu pokok bahasan, satu tema yang diungkapkan lewat berbagai pandangan yang saling melengkapi, mengurai, menyoroti secara kritis dan disajikan dengan berbagai kreasi (Fachruddin, 2012 : 226). Program ini tidak hanya sekedar mengedepankan hiburan semata tapi juga mengedepankan edukasi nilai inspiratif dari setiap tema yang diangkat, program Potret mengandung banyak pengetahuan dari teknik-teknik pengambilan gambarnya yang mempunyai maksud dan tujuan untuk menyampaikan pesan.

Sinematografi (*cinematography*) adalah kata serapan dari bahasa Inggris dan bahasa Latinnya *Kinema* (gambar) dan *Graphoo* (menulis), sinematografi sebagai ilmu terapan merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik menangkap gambar menggabung-gabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide (Fachruddin, 2012: 316). Teknik sinematik berkaitan bagaimana tata letak kamera sebagai alat pengambilan gambar dan menghasilkan visualisasi yang dinamis serta kedalaman ilusi pada obyek. Ketertarikan peneliti dalam menganalisis program acara Potret edisi Ada Gula, Ada Sejahtera ini karena program acara Potret menggunakan teknik sinematografi, selain itu program acara Potret pada edisi Ada Gula, Ada Sejahtera mengangkat tema faktor edukasi dan inspirasi maka dari itu, penulis tertarik mengangkat judul “ **Analisis Sinematografi Program Potret Edisi Ada Gula, Ada Sejahtera di DAAI TV Sumut**”.

I.2. Rumusan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana teknik sinematografi yang digunakan pada program potret edisi ada gula, ada sejahtera di DAAI TV Sumut?

I.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana teknik sinematografi pada program potret edisi ada gula, ada sejahtera di DAAI TV Sumut.

I.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

a. Untuk Penulis

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang teknik sinematografi dalam pembuatan karya seni.
2. Untuk memberikan wawasan tentang kajian dalam bidang program Potret di DAAI TV dengan teknik sinematografi.

b. Untuk Lembaga/ Instansi

1. Agar penelitian ini dapat menjadi masukan dan saran untuk program Potret di DAAI TV.
2. Agar tulisan penelitian ini dijadikan sebagai referensi untuk menganalisis program Potret di DAAI TV untuk selanjutnya.

c. Untuk Masyarakat

Untuk memberikan informasi serta pengetahuan proses pembuatan gula aren atau gula merah yang banyak mengandung manfaatnya ditayangkan Potret di DAAI TV Sumut.

I.5. Tinjauan Pustaka

Adapun tinjauan pustaka yang dirujuk dalam penelitian ini diantaranya buku, skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan judul penulis dan dijelaskan sebagai berikut.

Joseph V.Mascelli, A.S.C dalam buku yang berjudul “*The Five C’s Of Cinematography*” tahun 1987, buku ini menjelaskan tentang teknik-teknik sinematografi dalam bidang *angle* kamera, kontinuiti, *editing*, *close up*, dan komposisi. Buku ini sangat berkaitan dengan penelitian penulis karena sebagai referensi atau rujukan yang cocok sebagai teori utama penelitian yakni mengungkapkan pesan gambar yang ditinjau dari teknik sinematografi.

Dedy Irawan dalam skripsi “Teknik Sinematografi dalam Menggambarkan Pesan Optimisme melalui Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck”. Tahun 2016 pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menjelaskan bagaimana pesan optimisme film tenggelamnya Kapal Van Der Wijck dilihat dari teknik sinematografinya,

penelitian ini menggunakan metode jenis kualitatif yang berfokus pada pesan optimisme yang menggunakan teori Joseph V. Mascelli. Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian penulis pada pembahasan sebagai referensi tentang teknik sinematografi.

Persamaan isi skripsi dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas mengkaji tentang teknik sinematografi dengan menggunakan teori Joseph V. Mascelli yang mewujudkan pesan yang tersampaikan dengan teknik sinematografinya, metode yang digunakan peneliti metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, perbedaannya terletak pada objek penelitian yang membahas sebuah kajian film.

Irvan Nur Cahyanto dalam skripsi “Peran Teknik Sinematografi dalam memvisualisasikan Kritik Terhadap Umat Beragama”. Pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017. Penelitian ini menjelaskan bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran teknik sinematografi yang berfokus pada memvisualkan kritik terhadap umat beragama pada film PK Karya Rajkumar Hirani, metode yang digunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Persamaan isi skripsi dengan penelitian penulis sama-sama mengkaji tentang teknik sinematografi dengan menggunakan teori sinematografi, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang berfokus untuk membangun realitas cerita dalam film “The Blair Witch Project”.

Jendro Pratama dalam skripsi “Sinematografi Program Pesbukers Segmen Sketsa Komedi di ANTV Periode Januari 2015”. Pada jurusan Televisi ISI Yogyakarta tahun 2015. Penelitian ini menjelaskan aspek sinematografi dalam

mendukung kualitas program Pesbukers yang berfokus pada kualitas improvisasi komedi yang maksimal. Persamaan isi skripsi dengan penelitian penulis sama-sama membahas aspek tentang teknik sinematografi dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, perbedaannya terletak pada objek program Pesbuker di ANTV.

I.6. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (sugiyono, 2018: 2). Penelitian dasar bertujuan untuk mengembangkan teori dan tidak memperhatikan kegunaan yang langsung bersifat praktis. Pada penelitian Analisis Sinematografi Program Potret edisi Ada gula, Ada sejahtera di DAAI TV Sumut adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

I.6.1. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yang menjadi sasaran penulis yaitu program acara Potret di DAAI TV Sumut dengan memberikan tujuan informasi dan edukasi melalui teknik sinematografinya.

I.6.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Lexy, 2011: 23).

I.6.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Stasiun Televisi DAAI TV medan yang berlokasi di Komplek Jati Junction Blok P No. 1 Jl. Perintis Kemerdekaan, Kecamatan Medan Timur. Kota Medan, Sumatera Utara selama 4 hari .

I.6.4. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan peneliti untuk melengkapi penelitian adalah sebagai berikut :

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data secara langsung yang terkait dengan objek penelitian. Dimulai dengan wawancara dari Produser hingga tim yang terlibat di dalam stasiun DAAI TV Medan. *File* objek yang akan diteliti dapat di peroleh langsung dengan cara *mendownload file* dari *youtube* kemudia peneliti mulai mengamati berdasarkan teknik sinematografinya.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data secara tidak langsung seperti dari buku, skripsi, jurnal dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian yaitu teknik sinematografi pada program potret edisi ada gula ada sejahtera.

I.6.5. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2013: 26).

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode, yaitu :

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa masa lalu, dokumen bisa berbentuk gambar, video, dan karya-karya nonumental dari seseorang. Dalam metode dokumentasi peneliti mengamati setiap adegan yang ada di program acara Potret edisi ada gula, ada sejahtera, yang di unduh dengan *website* DAAITV Sumut melalui *youtube* sebagai sumber data utama dan berbagai rujukan yang sesuai dengan topik penelitian dan data pendukungnya.

2. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur maksudnya adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2018: 140). Wawancara dilakukan dengan produser serta asisten produser dan yang terlibat di dalam program potret pada edisi tersebut.

3. Studi pustaka

Studi pustaka yakni sumber dukungan data berasal dari skripsi, buku, tesis, jurnal dan lain-lain. Hal ini untuk mempermudah peneliti untuk membuat suatu referensi dan bisa mengarahkan pada titik masalah yang telah dirumuskan.

I.6.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik menyusun data secara sistematis yang sudah diperoleh dari data wawancara catatan lapangan, dokumentasi dan studi pustaka. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu prosedur

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa dari kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.

I.7. Sistematika Penulisan

Bab I Menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Menjelaskan secara umum tentang stasiun DAAI TV Medan yang meliputi sejarah, visi dan misi, dan juga menjelaskan secara umum tentang program potret dengan tema ada gula ada sejahtera di DAAI TV Medan.

Bab III Menjelaskan landasan teoritis sebagai pembedah dalam penelitian.

Bab IV Menjelaskan hasil penelitian tentang teknik sinematografi pada program Potret edisi ada gula ada sejahtera dalam bentuk tabel, gambaran, foto dan bentuk lainnya.

Bab V Berisikan tentang kesimpulan dan saran.

